

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dengan dilatar belakangi oleh pribadi yang sangat menyukai olahraga sepakbola peneliti selalu memperhatikan semua kegiatan sepakbola dimanapun itu dilakukan tak terkecuali saat pembelajaran penjas di sekolah dengan materi sepakbola. Pada saat melakukan PPL di SMPN 4 Bandung peneliti memperhatikan saat proses pembelajaran sepakbola yang diikuti oleh siswa kelas VII. Pada saat itu terlihat antusias siswa sangat tinggi terhadap materi olahraga permainan tersebut. Guru menginginkan tujuan pembelajaran tercapai namun dengan adanya hambatan atau kendala seperti media pembelajaran yang kurang maka guru sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dengan keterbatasan media yang tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran sepakbola sehingga dalam pembelajaran siswa banyak menunggu karena keterbatasan bola. Dengan keterbatasan jumlah bola tersebut maka siswa kurang dalam melakukan gerakan atau percobaan *passing* pada saat pembelajaran. Siswa cenderung diam karena menunggu terlalu lama menunggu giliran, yang mengakibatkan kurangnya kesempatan mereka untuk melakukan belajar *passing*. Selain itu untuk siswa kelas VII pada saat pembelajaran berlangsung terlihat kesulitan saat menggunakan media bola yang sebenarnya. Siswa merasa kesulitan dan sakit untuk melakukan *stopping* dengan bola yang sebenarnya saat belajar melakukan *passing* karena bola yang berat dan keras. Sehingga mereka tidak dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan benar karena merasakan sakit pada kakinya setelah melakukan *passing* dan merasa kesulitan menggunakan bola yang sebenarnya sehingga mempengaruhi hasil belajar yang tidak sesuai harapan.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah suatu proses memuliakan manusia. Maksudnya menjadikan manusia lebih bermoral, berakal sehat, dll. Pada saat ini banyak orang

Mochammad Rian Apriansyah , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJARA PASSING DAN STOPING DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwujud manusia, tapi tidak menjalankan normanya sebagai manusia. Untuk itu pendidikan adalah salah satu proses yang bisa dijadikan alternatif untuk pendidikan karakter, agar terwujudnya manusia yang bernorma. Pada dasarnya pengertian pendidikan menurut

UU SISDIKNAS No.20 tahun (2003, hlm. 2) adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu adalah tuntutan dalam hidup anak-anak, yang dimaksudkan anak itu bisa berpotensi aktif dan berakhlak mulia, agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan itu bersifat universal, bisa terbagi ke dalam beberapa aspek, salah satunya adalah pendidikan jasmani.

Menurut Mahendra (2009, hlm. 21) menjelaskan ”pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. permainan, atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Adapun menurut Lutan (2000, hlm. 15) menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup domain afektif, kognitif, dan psikomotor”.

Pendidikan jasmani termasuk bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani pada hakekatnya merupakan suatu proses yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, mengembangkan, serta membina kemampuan jasmani dan rohani pelakunya. Melalui pendidikan jasmani diharapkan seseorang mempunyai jasmani dan rohani yang sehat, sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk kepentingan sendiri maupun bagi kepentingan bangsa.

Pendidikan jasmani secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, keterampilan

Mochammad Rian Apriansyah , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJARA PASSING DAN STOPING DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpikir kritis, penalaran stabilitas nasional, dan lain sebagainya. Pada hakekatnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan bukan prestasi dalam cabang olahraga, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan prestasi bagi siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam cabang olahraga tertentu.

Banyak sekali jenis-jenis olahraga, salah satunya adalah sepakbola. Sepakbola sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Inggris adalah salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat persepakbolaan modern. Banyak yang berpendapat bahwa perkembangan sepakbola di Inggris mengalami perubahan dan keragaman. Kemudian pada tanggal 21 Mei 1904 berdiri *Federation Internationale de Football Association (FIFA)* di Paris, Prancis. Sepakbola menurut aturan *FIFA* merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan dua regu, yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Hal ini sesuai dengan definisi sepakbola menurut Sucipto, dkk (2000, hlm. 7) menyatakan bahwa :

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Sepakbola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk

membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil didalam lingkungan tim ini, untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah *dribbling*, *stopping*, *shooting*, *tackling*, dan *passing*. Dalam bermain sepakbola diantara kelima teknik dasar tersebut yang paling dominan dalam bermain sepakbola yaitu *passing* dan *stopping*, jadi setiap pemain sepakbola harus mengasah keterampilan *passing* dan *stopping*.

*Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Menurut Danny Mielke (2007:19) “*passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola”. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah atau tidak terarah. Dalam teknik dasar *passing* juga ada beberapa bentuk seperti : *passing* dengan kaki bagian dalam, *passing* dengan kaki bagian luar, dan *passing* dengan punggung kaki.

Namun, kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Selain itu, kaki bagian dalam merupakan permukaan yang lebih tepat untuk melakukan *passing*.

Selama ini banyak faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola, sehingga kurang berhasil dalam menyampaikan materi pembelajaran permainan sepakbola. Kendala atau hambatannya adalah faktor guru, siswa, lingkungan sekolah yang kurang memadai, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, alat dan media yang dipergunakan kurang. Untuk masalah

Mochammad Rian Apriansyah , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJARA PASSING DAN STOPING DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurangnya alat pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran adalah masalah yang disoroti oleh peneliti karena dengan kurangnya alat pembelajaran yang tersedia disekolah menyebabkan kurang aktifnya pembelajaran.

Dari masalah tersebut, pemecahannya dapat dibantu dengan modifikasi alat pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* dalam pembelajaran sepakbola. Seperti menurut Lutan (Bahagia 2010, hlm. 29) menyatakan bahwa :

Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan dapat melakukan pola gerak secara benar

Penggunaan modifikasi alat ini dimaksudkan agar materi dapat disajikan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Salah satu ide kreatif modifikasi alat dalam proses pembelajaran sepakbola berupa bola modifikasi baik itu bola plastik atau bola lunak lainnya karena alat tersebut mudah didapat dan sangat terjangkau serta akan membantu dalam proses pembelajaran. Seperti pernyataan dari Aussie (Bahagia 2010, hlm. 29) :

Terdapat beberapa komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya adalah a) Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, b) Lapangan permainan, c) Waktu bermain atau lamanya permainan, d) Peraturan permainan dan e) Jumlah pemain.

Dengan demikian, penggunaan bola modifikasi cenderung lebih sesuai dengan tuntutan pembelajaran khususnya sepakbola bagi siswa, karena siswa akan lebih mudah untuk melakukan gerak yang dipelajari khususnya mengoper bola, yang sebelumnya siswa merasa sulit dengan bola sebenarnya. Hal tersebut

membantu dalam pencapaian suatu gerakan mengoper bola yang baik dalam proses pembelajaran sepakbola. Maka dari itu penulis berupaya melakukan penelitian yakni dengan mengambil judul : Pengaruh Penggunaan Bola Modifikasi Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Stoping* Dalam Pembelajaran Sepakbola di SMP Negeri 4 Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah suatu proses memuliakan manusia. Maksudnya menjadikan manusia lebih bermoral, berakal sehat, dll. Pendidikan jasmani termasuk bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani pada hakekatnya merupakan suatu proses yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, mengembangkan, serta membina kemampuan jasmani dan rohani pelakunya. Melalui pendidikan jasmani diharapkan seseorang mempunyai jasmani dan rohani yang sehat. Salah satu pembelajaran pada pendidikan jasmani untuk kelas SMP adalah sepak bola. Sepak bola merupakan permainan tim dan memerlukan penguasaan *passing* dalam permainannya. Keterampilan *passing* dan *stopping* dalam pembelajaran sepakbola adalah hal sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa, karena *passing* dan *stopping* merupakan gerakan yang dominan ketika bermain sepakbola. Seperti yang diungkap Sucipto, dkk (2000, hlm. 9) menyatakan bahwa “gerakan menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan menangkap bola, merupakan pola-pola gerak dominan dalam bermain sepakbola”.

Berdasarkan pernyataan tersebut untuk mencapai hasil belajar *passing* dan *stopping* yang baik keterampilan *passing* dan *stopping* harus dikuasai khususnya dalam pembelajaran sepakbola. Rendahnya keterampilan *passing* dan *stopping* dalam pembelajaran sepakbola harus diperbaiki agar permainan sepakbola dapat berkembang dengan baik. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan bola modifikasi dalam pembelajaran sepakbola. Penggunaan bola modifikasi membantu dalam proses pembelajaran yang memberikan banyak pengulangan

Mochammad Rian Apriansyah , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJARA PASSING DAN STOPING DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada siswa untuk melakukan gerakan-gerakan dalam pembelajaran *passing* dan *stopping* sehingga proses belajar mengajar siswa akan meningkat dengan adanya banyak pengulangan pada proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan bola modifikasi diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* siswa kelas VII ketika mengikuti proses pembelajaran penjas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengulangan gerakan sedikit karena jumlah bola yang kurang.
2. Proses belajar mengajar menurun karena siswa harus menunggu giliran untuk melakukan pengulangan dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar menurun akibat proses belajar yang menurun karena sarana yang kurang.
4. Membuat modifikasi bola dan digunakan dalam pembelajaran.
5. Dengan adanya bola modifikasi sehingga proses belajar mengajar menjadi aktif, semua siswa melakukan gerakan dengan tanpa adanya saling menunggu giliran sehingga hasil belajar menjadi baik.

Dan berdasarkan identifikasi masalah tersebut akan merumuskan suatu masalah yaitu :Apakah penggunaan bola modifikasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola?

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis dari data tersebut, sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah diatas, masalah penelitian yang penulis rumuskan adalah : Apakah penggunaan bola modifikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* dalam pembelajaran sepakbola?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mochammad Rian Apriansyah , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJARA PASSING DAN STOPING DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, setiap penelitian harus didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan penggunaan bola modifikasi terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis merasa yakin bahwa masalah di atas penting untuk diteliti terutama dari segi manfaatnya, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bermain sepakbola bagi siswa. Maka manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti mengenai Pengaruh Penggunaan Bola Modifikasi Terhadap hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Dalam Pembelajaran Sepakbola di SMP Negeri 4 Bandung.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan perkembangan bagi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran khususnya sepakbola dan penggunaan media modifikasi.

### **F. Struktur Organisasi**

Bagian ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai bab pertama hingga bab akhir.

**BAB I.** Latar Belakang Penelitian, dalam Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

**BAB II.** Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian, dalam Bab ini mengemukakan konsep atau teori yang relevan dengan judul penelitian serta diuraikan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

**BAB III.** Metode Penelitian, dalam Bab ini mengemukakan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi: Definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

**BAB IV.** Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam Bab ini mengemukakan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, gambaran variabel yang diamati, analisis data, dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

**BAB V.** Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, dalam Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengemukakan implikasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan referensi bagi pihak yang berkepentingan.